

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasa terkait analisis laporan keuangan perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia, maka semua rumusan permasalahan yang telah dipaparkan di muka dapat terjawab. Oleh karena itu peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan:
 - a. Rasio likuiditas, rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (CR) tahun 2019, 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 467%, 363% dan 429% termasuk kategori baik.
 - b. Rasio solvabilitas, rasio solvabilitas menggunakan dua rasio yaitu *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). DAR tahun 2019,2020, dan 2021 masing-masing sebesar 21%, 28% dan 23%, termasuk dalam kategori sehat. DER pada tahun 2019, 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 231%, 304% dan 247%, termasuk kategori kurang sehat.
 - c. Rasio profitabilitas, rasio profitabilitas terdiri dari dua rasio yaitu ROE dan ROI. ROE pada tahun 2019, 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 10%, 10% dan 12%, termasuk

kategori kurang baik sedangkan ROI pada tahun 2019, 2020 dan 2021 nilai hanya 1% saja, termasuk kategori cukup baik.

d. Rasio pertumbuhan, rasio pertumbuhan tahun 2019, 2020, dan 2021 masing-masing sebesar 73%, 12% dan 39%, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemampuannya buat memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan total keuntungan mereka secara menyeluruh.

2. Margin profit pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019, 2020, dan 2021 masing-masing sebesar 0,70%, 0,70% dan 0,73. nilai NPM ini termasuk dalam kategori sangat kurang sehat karena nilai NPM kurang dari 1%.

5.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dari peneliti terkait analisis laporan keuangan perbankan syariah ini antara lain adalah:

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan wawancara kepada pihak Bank Syariah Indonesia terkait dengan analisis laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan laporan keuangan perbulan, semester, maupun tahunan dengan jangka waktu yang lebih lama, dan menggunakan objek berbeda.

5.3 Limitasi

Dari keterbatasan penelitian ini, maka untuk penelitian yang akan datang di rekomendasikan untuk memperpanjang tahun

pengamatan agar diperoleh hasil yang maksimal dan meneliti lebih mendalam tentang analisis laporan keuangan perbankan Syariah serta menambahkan variabel lain dalam menganalisis laporan keuangan perbankan Syariah.

